BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah [76]

Nama Sekolah	: SD Islam Maryam
Alamat	: Jalan Manyar Sambongan 119
No. Induk / NUSN	: -
NSS	: 104056007041
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi "A"
Tahun Berdiri	: Tahun 1949
Tahun Beroperasi	: Tahun 1949
Provinsi	: Jawa Timur
Kab / Kota	: Surabaya
Desa / Kelurahan	: Kertajaya
Kecamatan	: Gubeng
Status Tanah	: Milik Yayasan
a. Tanggal	: 18 November 1998
b. No. Akte Yayasan	: UNTUNG DARNOSOEWIRJO, SH. No. 63/1998
Luas Tanah	: 4524 m^2
Luas Bangunan	: 2776 m^2

[76] Dokumentasi SD Islam Maryam Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Latar Belakang Berdirinya SD Islam Maryam Surabaya

SD Islam Maryam Surabaya merupakan sekolah islam dibawah naungan LP Ma'arif dan dinas pendidikan kota surabaya yang beralamatkan di jalan manyar Sambongan 119 Surabaya 60282. Status akreditasi A yang berdiri sejak 1949, status tanah dan gedung milik sendiri sehingga semua siswa masuk pagi.

Kondisi geografis yang sangat strategis berada di tengah-tengah kota dan pemukiman penduduk, SD Islam Maryam Surabaya menjadi pilihan masyarakat karena salah satu sekolah islam yang diminati masyarakat, dengan biaya yang terjangkau, pelayanan yang baik, isi dan prosesnya yang layak diminati masyarakat serta sekolah yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, berbasis IPTEK serta berwawasan keislaman dan kebangsaan.

Indikator Visi :

1. Terwujudnya kompetensi lulusan dengan prestasi akademik dan non akademik yang baik.
2. Terwujudnya proses KBM yang efektif.
3. Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Terwujudnya lulusan yang mampu berkompetitif.
5. Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah (keislaman).
6. Terwujudnya kompetensi lulusan yang berwawasan kebangsaan.

Misi Sekolah

1. Melaksanakan KBM yang aktif, efektif, kreatif, menyenangkan dan inovatif.
2. Melaksanakan pembelajaran CTL contextual teaching and learning dengan IPTEK.
3. Membentuk prilaku islami, berakhlak mulia dan wawasan kebangsaan.
4. Membentuk perilaku yang memiliki kepekaan social, budaya dan lingkungan sosial.
5. Menyelenggarakan managemen yang partisipatif dengan pihak yang terkait dengan sekolah.

Tujuan Sekolah

1. Standar Kompetensi Lulusan
   a. Bidang akademik :
      1) Kompetensi lulusan yang trampil.
      2) Peningkatan rata-rata KKM 7 melalui program UH, UTS dan UASBN 7,50 melalui program bimbingan belajar, try out, ujian sekolah 7,5 melalui program pembelajaran yang efektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Prestasi akademik, keagamaan yang menonjol, hafal surat pendek, melaksanakan shalat wajib dan sunnah.

b. Bidang non akademik :

1) Peningkatan pretasi di bidang olehraga dan seni melalui kejuaraan yang ada.

2. Standar Isi :

a. Mampu melaksanakan kurikulum nasional dan ma'arif.

b. Menyusun silabus semua mata pelajaran unutk semua tingkatan dan RPP semua pelajaran untuk semua tingkatan.

c. Mampu menyusun buku kegiatan keagamaan, program pengembangan diri, program remidi dan pengayaan.

3. Standar Proses :

Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran dan menggunakan sarana belajar (laboratorium) yang ada.

4. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan :

a. Meningkatnya SDM pendidikan dan tenaga kependidikan melalui workshop dan pelatihan.

b. Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik (S1) dan tenaga kependidikan (D3).

5. Standar Sarana Prasarana :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tersedianya ruang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan ruang guru yang standar.
b. Peningkatan jumlah computer untuk perpustakaan, lab IPA dan guru.
c. Terwujudnya pengadaan sarana pembelajaran, akses internet, sarana / alat-alat olahraga dan seni.

6. Standar Pengelolaan :

   Tersusunnya RPS, struktur organisasi sekolah, Terlaksananya program monitoring dan evaluasi serta standar pelayanan minimal.

7. Standar keuangan dan pembiayaan :

   Tersedianya dana dari pusat, pemda dan komite sekolah, tersedia dana dari wali murid atau infaq.

8. Standar Penilaian Pendidikan :
   a. Tersusunnya perangkat penilaian, pengembangan model penilaian.
   b. Melaksanakan penilaian hasil belajar (UH, UTS, UAS, US, UASBN).
9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan :
   a. Peningkatan kebersihan sekolah.
   b. Melaksanakan penghijauan lingkungan hidup perilaku keislaman dan ciri khas sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pendidikan Khas SD Islam Maryam

Pendidikan khas di SD Islam Maryam Surabaya meliputi sholat dhuhur berjamaah, mengaji, membaca sholawat Nabi, Asmaul Husna sebelum kegiatan belajar mengajar, home visit / kunjungan kerumah rumah guru dan siswa, kunjungan belajar study tour, baksos, Manasik haji, perkemahan, bimbel, outbound, penyembelihan qurban, pembiasaan kegiatan agama di rumah dan doa bersama.

5. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Islam Maryam Surabaya meliputi kegiatan ekstra wajib yaitu mengaji, pramuka, diba', sholawat Nabi, kaligrafi dan lukis. Sedangkan ekstra pilihan terdiri dari kegiatan futsal, tari islami, seni banjari, band, qiroah, samroh, pencak silat, drum band, arab pego.

6. Sarana dan Prasarana

SD Islam Maryam Surabaya memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan terwujudnya visi, misi dan tujuan sekolah. Sarana tersebut antara lain masjid, sarana olah raga, sarana bermain, balai pengobatan, Lab. IPA, Lab. Komputer, Studio Band, perpustakaan, cafetaria, koperasi, alat peraga serta sarana dan prasarana praktek kegiatan seni.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI

SD ISLAM MARYAM SURABAYA

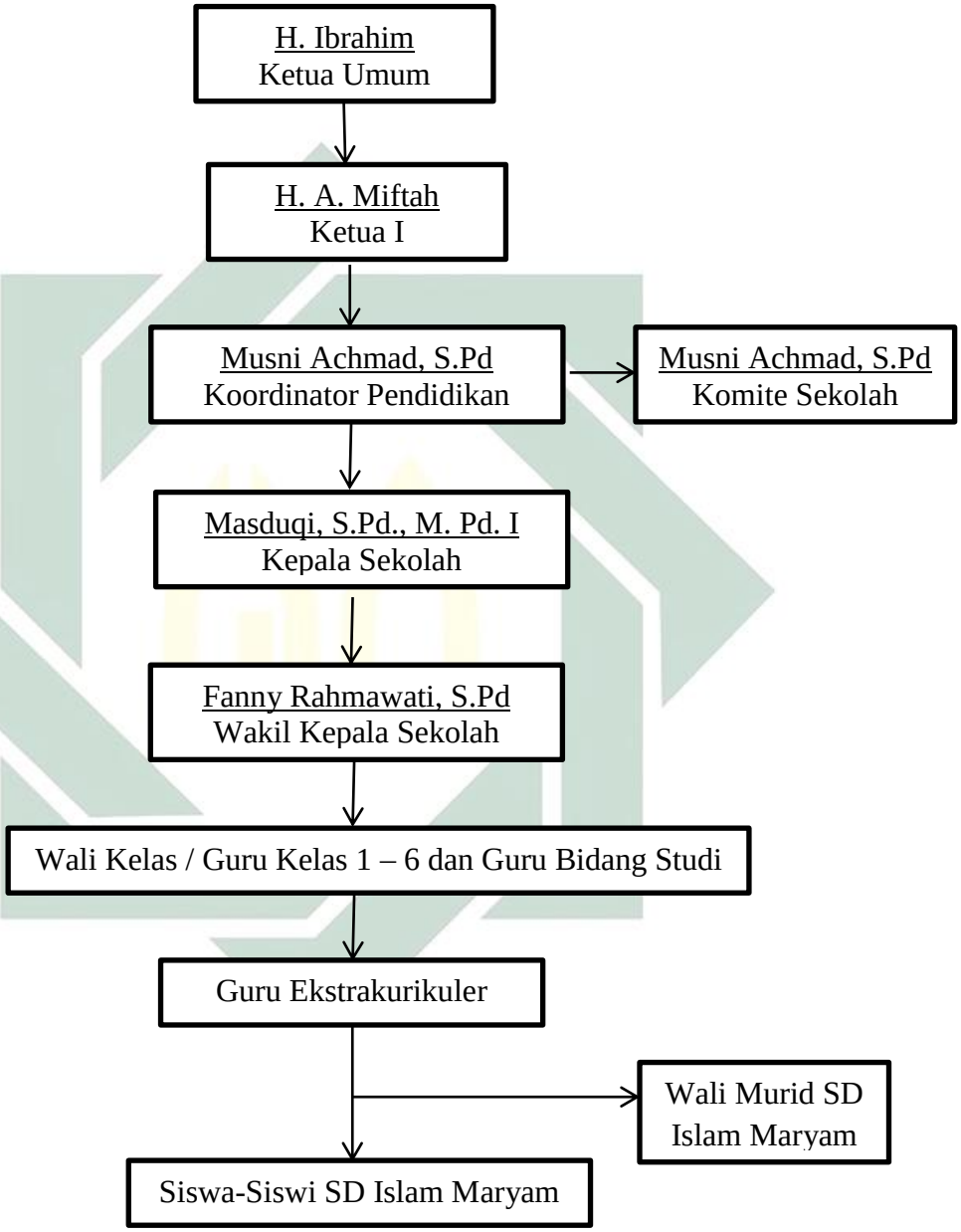

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN

SD ISLAM MARYAM SURABAYA

No	Nama	L/P	Masa Kerja	Jabatan
1	Masduqi S.Pd., M.Pd.I	L	8 th	Kepala Sekolah
2	Fanny Rahmawati S.Pd	P	8 th	Wakil Kepala Sekolah
3	Sumaisah	P	31 th	Guru Kelas I
4	Zubairi	L	27 th	Guru Agama
5	Fatchul Mu'in, S.Pd.I	L	23 th	Guru Kelas IV
6	Dra. Muslichah	P	23 th	Guru Kelas I
7	Wahyugen S	P	23 th	Guru Kelas IV
8	M. Saiful Zuhri	L	24 th	Guru Kelas V
9	Moh. Komari, S.Pd	L	16 th	Guru Olah Raga
10	Sifa'ul Jannah, S.Ag	P	12 th	Guru Kelas I
11	Yuni Suryani, S.Pd	P	11 th	Guru Kelas VI
12	Lukmawati, S.Ag	P	11 th	Guru Kelas V
13	Faridhatus S., S.Pd	P	8 th	Guru Kelas II
14	Noerwahyudi, S.Pd	L	7 th	Guru Kelas VI
15	Syainal, S.Sos.I	L	6 th	Guru Agama
16	Endro Purnawan, S.Pd	L	5 th	Guru Kelas II
17	Fitria Yudiana N., S.Pd	P	4 th	Guru Kelas VI
18	Djoko Peristiawan, SE	L	4 th	Guru Komputer
19	Moh. Kholid, S.Pd.I	L	4 th	Guru Kelas III
20	Ratna Festya C., S.Pd	P	3 th	Guru Kelas II
21	Esthi Tri Astuti A., S.Pd	P	3 th	Guru Kelas III
22	Suharlina, SE	P	2 th	TU
23	Bagus. RAB, S.Sos	L	1 th	TU
24	Siwi Karina W., S.Pd	P	1 th	Guru Kelas III
25	Siti Maryam, S.Pd	P	1 th	Guru Kelas II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Erwita K., S.Pd	P	1 th	Guru Bahasa Inggris
27	Riza Amalia	P	0 th	Guru Kelas I
28	M. Habibur Rahman	L	0 th	Guru Komputer

Tabel 4.2

DATA JUMLAH SISWA

SD ISLAM MARYAM SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
I-A	15	20	35	78	62	140
I-B	21	14	35			
I-C	19	15	34			
I-D	23	13	36			
II-A	11	19	30	78	60	138
II-B	24	15	39			
II-C	25	16	41			
II-D	18	10	28			
III-A	14	11	25	52	41	93
III-B	18	16	34			
III-C	20	14	34			
IV-A	13	10	23	34	20	54
IV-B	21	10	31			
V-A	11	14	25	44	35	79
V-B	22	11	33			
VI-A	11	10	21			
VI-B	21	12	33	37	27	64
VI-C	16	15	31			
JUMLAH				**323**	**245**	**568**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PROGRAM KERJA TAHUNAN KEPALA SEKOLAH

SD ISLAM MARYAM SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. Bidang Kurikulum

Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan guru terhadap kurikulum.
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam :
   a. Menjabarkan kurikulum kedalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran;
   b. Penguasaan terhadap semua materi;
   c. Penguasaan dan pemahaman terhadap metode pembelajaran dan pengelolaan KBM;
   d. Pelaksanaan evaluasi dan analisis hasil evaluasi;
   e. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan/remidial;
   f. Membuat program tindak lanjut;
   g. Menentukan ketuntasan belajar minimal (KKM);
   h. Membuat dan menggunakan alat peraga dan media pembelajaran lainnya;
   i. Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Melengkapi buku-buku sumber pelajaran baik untuk pegangan guru maupun untuk pegangan siswa.
4. Meningkatkan kegiatan supervisi kelas baik secara kualitas maupun kuantitas.

B. Bidang Kepegawaian

Meningkatkan profesional, disiplin dan komitmen yang tinggi serta tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan:

1. Pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang dituangkan dalam SK Kepala Sekolah;

2. Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas baik secara terjadwal atau sesuai kebutuhan;

3. Meningkatkan kegiatan sistem pembinaan profesional di gugus sekolah melalui KKG dan KKKS;

4. Menciptakan situasi dan suasana kerja yang dilandasi oleh rasa kekeluargaan sehingga tercipta kerjasama yang baik dan situasi yang kondusif dalam pelaksanaan kerja;

5. Memberikan penghargaan terhadap guru yang berprestasi dan melaksanakan tugas dengan baik;

6. Berusaha memberikan kesejahteraan lahir batin berupa:

a. Penghargaan secara lisan berupa ucapan terima kasih;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kenyamanan dalam melaksanakan tugas;

c. Pemberian insentif alakadarnya pada saat-saat tertentu seperti menjelang Hari Raya Idul Fitri, kenaikan kelas dan sebagainya, di sesuaikan dengan kemampuan keuangan sekolah.

C. Bidang Keuangan

Meningkatkan kelancaran pengelolaan keuangan sehingga pendistribusiannya dapat memperlancar kegiatan pendidikan di SD Islam Maryam Surabaya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pembenahan petugas pengelola keuangan, terdiri dari:

a. Petugas pengelola gaji;

b. Petugas pengelola bantuan operasional sekolah (BOS);

c. Penataan ruang baik di kelas, kantor, UKS, perpustakaan;

d. Pemeliharaan terhadap alat peraga dan media pendidikan yang telah dimiliki.

2. Mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan melalui:

a. Biaya operasional sekolah (BOS), dan

b. Pengajuan bantuan rehab bangunan melalui Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

D. Bidang Sarana dan Prasarana

Dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang terhadap lancarnya kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Meningkatkan pemeliharaan sarana prasarana yang sudah ada meliputi:
   a. Pengecatan ruang belajar dan ruang kantor;
   b. Perbaikan ruang belajar dan ruang kantor;
   c. Penataan ruangan baik di kelas, kantor, UKS, perpustakaan;
   d. Pemeliharaan terhadap alat peraga dan media pendidikan yang telah dimiliki.
2. Mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan melalui:
   a. SBPP, Biaya Operasional Sekolah (BOS)
   b. Pengajuan bantuan rehab bangunan melalui Dina Pendidikan Kota atau instansi lainnya.

E. Bidang Ketatausahaan

Meningkatkan pelayanan terhadap *stackeholder* dan pendokumentasian kegiatan pendidikan melalui peningkatan kegiatan pengadministrasian meliputi:

1. Administrasi pengajaran kurikulum terdiri dari:
   a. Jadwal pelajaran;
   b. Program semester/tahunan;
   c. Silabus tiap mata pelajaran;
   d. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
   e. Program dan pelaksanaan evaluasi;
   f. Analisis evaluasi dan program tindak lanjut ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Program dan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.

2. Administrasi kemuridan meliputi:

a. Penerimaan siswa baru terdiri dari M1, M2, dan M3;

b. Buku induk siswa;

c. Buku klaper;

d. Buku penyesuaian klaper;

e. Buku mutasi murid;

f. Pengajuan NISN.

3. Administrasi keuangan meliputi:

a. Keuangan gaji;

b. Keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS);

c. Keuangan lain-lain.

4. Administrasi kepegawaian meliputi:

a. File pegawai;

b. Buku induk pegawai;

c. Daftar urut kepangkatan (DUK) guru;

d. Buku cuti;

e. Buku absen umum;

f. Buku uraian tugas guru.

5. Administrasi sarana dan prasarana meliputi:

a. Daftar inventaris sekolah, dan

b. Daftar inventaris kelas

6. Administrasi hubungan sekolah dan masyarakat meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Catatan hasil kegiatan dengan komite sekolah;

b. Daftar hadir peserta rapat komite sekolah;

c. Susunan pengurus komite sekolah.

7. Administrasi lain-lain meliputi:

a. Administrasi kegiatan pramuka;

b. Administrasi UKS;

c. Administrasi perpustakaan;

d. Administrasi kegiatan keagamaan;

e. Administrasi kegiatan gugus.

F. Bidang Kesiswaan

Peningkatan pelayanan pendidikan terhadap siswa, orangtua siswa dan masyarakat sekitar meliputi:

1. Terhadap siswa meliputi:

a. Menyediakan sarana dan prasarana belajar mengajar;

b. Meningkatkan pembinaan prsetasi siswa dengan cara mengikut sertakan siswa dalam kegiatan lomba-lomba baiik tingkat sekolah, gugus sekolah, tingkat kecamatan, kalau mungkin tingkat kota/provinsi, seperti:

1) Lomba siswa berprestasi

2) Lomba mata pelajaran

3) Kegiatan pertandingan olahraga dan kesenian

4) Olimpiade matematika, IPA

5) Kepramukaan, dan lain-lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan disiplin siswa meliputi:

1) Disiplin waktu
2) Disiplin belajar
3) Disiplin melaksanakan tugas
4) Disiplin berpakaian

d. Mengembangkan kehidupan sekolah yang bernuansa islami, meliputi:

1) Pembinaan sikap dan jiwa beragama melalui kegiatan pembinaan religius antara lain: kegiatan keagamaan, PHBI, sholat dzuhur berjamaah dan lain-lain
2) Menumbuh kembangkan pengalaman bergama yang mengandung nilai-nilai sosial antara lain: menengok anak yang sakit, melayat keluarga siswa yang meninggal, membantu korban bencana alam dan lain-lain.
3) Menumbuhkan sifat berakhlak mulia.

2. Pelayanan terhadap orangtua siswa dan masyarakat, meliputi:

a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, tokoh masyarakat dan orang-orang yang peduli terhadap pendidikan.

b. Melaporkan hasil kegiatan pendidikan secara berkala melalui:

1) Raport siswa tiap semester

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Progres raport baik secara tertulis maupun lisan pada akhir tahun pelajaran
3) Ada acara-acara rapat koordinasi antara sekolah, orangtua siswa dan pengurus komite sekolah.

c. Memberikan informasi tentang inovasi di bidang pendidikan antara lain mengenai perubahan kurikulum, perubahan sistem pendidikan.

B. Pemaparan dan Analisis Data

Peneliti akan membahas data hasil wawancara dengan dua responden yaitu dengan kepala sekolah dan guru kelas satu. Sebelum peneliti mengadakan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara dengan tujuan supaya apa yang ditanyakan pada saat wawancara tidak keluar dari topik. Pedoman wawancara tersebut peneliti letakkan dalam halaman lampiran.

Dalam bagian ini akan diuraikan tentang hasil penelitian supervisi akademik kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SD Islam Maryam Surabaya. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berdasarkan temuan-temuan data penelitian sesuai dengan kondisi riil di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan sebagai narasumber, baik informan kunci sebagai informan utama maupun informan pendukung sebagai validasi data dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan utama atas gambaran pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah. Untuk memperjelas pembahasan hasil penelitian guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara garis besar dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya
2. Penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya
3. Supervisi akademik kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya

Pembahasan ada hasil penelitian ini akan dikaitkan dengan teori-teori supervisi akademik kepala sekolah dan penerapan kurikulum 2013 yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SD Islam Maryam Surabaya

Supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya merupakan upaya untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Meskipun demikian, supervisi akademik kepala sekolah tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Jika supervisi akademik kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya. Penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran sebagai suatu proses pemberian estimasi kualitas unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, merupakan bagian integral dari serangkaian kegiatan supervisi akademik.

Tempat pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Maryam Surabaya. SD Islam Maryam ini tepatnya berada di kecamatan Gubeng. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya di adakan setiap satu semester sekali dan dilakukan sebelum pelaksanaan ulangan akhir semester. Dan dalam penyusunan program supervisi akademik, kepala sekolah juga melibatkan guru-guru terutama dalam menentukan jadwal kunjungan kelas. Dengan demikian, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Dalam jadwal kunjungan kelas sudah terdapat hari dan tanggal pelaksanaan, guru yang akan disupervisi, dan supervisor atau penilai.

Kemudian pada sisi lain mereka dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik kepala sekolah yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran dan perangkat-perangkat lainnya. Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun suatu program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan akan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala sekolah dan guru. Untuk itu sangat perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan atau menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik kepala sekolah.

> "Program supervisi akademik di SD Islam Maryam Surabaya memang ada, hanya pelaksanaannya kadang-kadang tidak sesuai dengan jadwal, karena bersamaan dengan kegiatan lain seperti rapat dan pelatihan kemudian digantikan pada hari lain."[77]

Jadwal kunjungan dalam program supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam disusun pada awal tahun pelajaran yang terdapat pada program kerja tahunan kepala sekolah SD Islam Maryam, maka bukan tidak mungkin ada kegiatan ini yang bersamaan. Jika ada hal yang bersifat mendadak ataupun undangan dari instansi terkait lainnya, untuk itu perlu ada pengertian dan kerja sama yang baik sesama guru dan kepala sekolah. Sehingga dapat dibicarakan lagi untuk kegiatan lanjutannya dan penggantinya. Karena supervisi akademik kepala sekolah buka hanya untuk memeriksa administrasi kelengkapan guru, jika hanya

[77] Masduqi, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Surabaya 11 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memeriksa administrasi kelengkapan guru tidak akan banyak menghabiskan waktu dan cukup dibawa ke ruang kepala sekolah setelah itu dinilai. Jadi tidak benar kegiatan supervisi akademik kepala sekolah itu, bila hanya untuk memeriksa dan menilai administrasi kelas dan administrasi pembelajaran saja. Guru sangat memerlukan masukan dari supervisor dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berguna untuk perbaikan pembelajaran, sehingga guru mengetahui kekurangan atau kelemahannya.

Pada saat pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas, ada sebagian guru lebih sering lupa dengan jadwal yang sudah tersusun, sehingga guru tersebut seperti tidak siap dengan pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas. Akan tetapi sebagian dari guru sudah siap dengan administrasi kelas yang akan di nilai oleh supervisor. Ada guru yang sangat belum siap dengan administrasi kelas dan belum siap untuk dinilai. Mengatasi hal seperti supervisor hanya memberikan batas waktu keringanan dengan menunda waktu hari yang sudah ditentukan. Dengan hal seperti itu menjadikan pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas menjadi terhambat karena adanya guru yang belum siap untuk dinilai.

> "Program supervisi akademik itu merupakan acuan dalam melaksanakan supervisi, maka perlu disusun oleh kepala sekolah dan disosialisasikan kepada guru melalui rapat di sekolah, sehingga guru-guru mengetahui dan memahami maksud dan tujuan dari program supervisi itu."[78]

[78] Masduqi, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Surabaya 11 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya dilakukan karena merupakan satu kesatuan dalam kerangka untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam menjalankan tugas, fungsi dan peran kepala sekolah sebagai supervisor. Program supervisi akademik adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Kegiatan tersebut menggambarkan hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan ini. Kepala sekolah memahami bahwa kegiatan apapun yang dilakukannya bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar mengacu pada terjadinya perubahan perilaku mengajar guru ke arah yang lebih baik, tentunya diperlukan suatu program yang baik pula. Dengan demikian bahwa program supervisi akademik sudah disusun oleh kepala sekolah dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya berjalan dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang dicapai.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya dilaksanakan secara menyeluruh dan kekeluargaan. Yang artinya kepala sekolah tidak boleh pilih kasih dalam melakukan supervisi yaitu semua guru kelas dan guru mata pelajaran harus disupervisi dengan tidak memandang baru ataupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah lama menjadi guru. Karena dunia pendidikan selalu berubah-ubah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Kita tidak dapat lagi menerapkan hal yang lama pada saat sekarang ini disebabkan sudah tidak ada kesesuaian lagi dengan perkembangan jaman.

Pelaksanaan perencanaan program supervisi akademik diawali dengan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan dan akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Administrasi guru yang diperiksa meliputi buku induk, daftar hadir, papan absen harian, daftar kelas, buku tamu, buku mutasi siswa, buku bimbingan dan penyuluhan, daftar inventaris kelas, jadwal pelajaran, denah kelas, kalender pendidikan, buku penilaian, buku penerimaan dan pengambilan raport, buku notulen rapat, buku persiapan mengajar, buku bahan pelajaran, buku program semester, buku keuangan kelas, buku kunjungan rumah, buku berobat, grafik absen, buku ulangan bergilir, buku analisis mata pelajaran, buku penjabaran dan penyesuaian program, buku analisis hasil evaluasi yang selanjutnya berujung pada proses pembelajaran. Disamping beberapa perangkat mengajar yang sudah disebutkan tadi, ada juga kelengkapan administrasi lain yang juga diperiksa, diantaranya buku supervisi, absensi siswa, daftar piket siswa, daftar kelompok belajar, dan grafik pertumbuhan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Lembar Supervisi Kepala Sekolah
Administrasi Guru

No	Komponen administrasi guru kelas	Nilai					Ket.
		A	B	C	D	E	
1	Buku induk						A = 81-100
2	Daftar hadir						B = 61-80
3	Papan absen harian						C = 41-60
4	Daftar kelas						D = 21-40
5	Buku tamu						E = 1-20
6	Buku mutasi siswa						
7	Buku bimbingan dan penyuluhan						
8	Daftar investasi kelas						
9	Jadwal pelajaran						
10	Denah kelas						
11	Kalender pendidikan						
12	Buku penilaian						
13	Buku penerimaan dan pengembalian raport						
14	Buku notulen rapat						
15	Buku persiapan mengajar						
16	Buku bahan pelajaran						
17	Buku program semester						
18	Buku keuangan kelas						
19	Buku kunjungan rumah						
20	Buku berobat						
21	Grafik absen						
22	Buku ulangan bergilir						
23	Buku analisis mata						
24	pelajaran						
25	Buku penjabaran dan penyesuaian program						
	Buku analisis hasil evaluasi						

Rata-rata nilai =

Catatan : .....

Pemeriksaan administrasi kelengkapan perangkat pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan. Setelah kepala sekolah melakukan pemeriksaaan terhadap perangkat pembelajaran guru,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya kepala sekolah akan memberitahu guru mengenai perangkat apa yang kurang dan harus dilengkapi oleh guru yang bersangkutan. Dalam kurun waktu yang telah disepakati, kurang lebih dalam satu bulan, guru kelas maupun guru mata pelajaran telah melengkapi perangkat yang belum lengkap atau sempurna menurut kepala sekolah. Setelah guru melengkapi perangkat utama pembelajaran, barulah dilakukan supervisi akademik yang berbentuk kunjungan kelas untuk menilai performa guru dalam proses pembelajaran.

Instrumen kunjungan kelas dalam proses pembelajaran meliputi pengecekan dua tahap penting yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menilai proses pembelajaran. Dari tua tahap tersebut adalah persiapan dan kegiatan belajar mengajar. Tahap persiapan dibagi menjadi dua yaitu program semester dan persiapan mengajar. Sedangkan tahap kegiatan belajar mengajar terdapat tiga bagian yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Dari tahap tersebut dinilai dengan nilai A = 81-100, B = 61-80, C = 41-60, D = 21-40, dan E = 1-20. Kriteria diberikan jika sesuai dengan kegiatan supervisi akademik.

> "Tentu saja saya menggunakan instrumen penilaian sebagai panduan tetapi saya juga mencatan hal-hal yang perlu nantinya disampailan pada guru yang bersangkutan sacara individu maupun ada hal-hal yang dapat disampaikan secara umum pada waktu rapat tahunan."[79]

[79] Masduqi, Kepala sekolah, wawancara pribadi, Surabaya 11 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu juga supervisor melakukan catatan-catatan penting tentang kekurangan atau kelebihan guru dalam mengajar. Hal ini memudahkan tugas supervisor dalam melakukan tindak lanjut dari hasil supervisi akademik. Kegunaan dari catatan-catatan hasil kunjungan kelas agar supervisi akademik dapat membantu guru mengembangkan kemampuannya, maka untuk pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya terlebih dahulu mengadakan penilaian yang objektif terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat ditetapkan aspek yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.

Tabel 4.4
Lembar supervisi akademik kepala sekolah
Kunjungan kelas

No	**Segi-segi kegiatan yang disupervisi**	**Nilai**					**Ket.**
		A	**B**	**C**	**D**	**E**	
1	PERSIAPAN A. Program semester B. Persiapan mengajar a. Cara merumuskan tujuan b. Materi pelajaran c. Bahan pelajaran d. Langkah-langkah KBM e. Penilaian						A = 81-100 B = 61-80 C = 41-60 D = 21-40 E = 1-20
2	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR A. Pendahuluan a. Penampilan guru b. Apersepsi/ Inovasi c. Penggunaan Bahasa Indonesia						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	B. Kegiatan Inti a. Penguasaan materi b. Penyajian sesuai urutan materi c. Metode/ pendekatan d. Penggunaan alat bantu/ peraga e. Partisipasi/ keaktifan siswa f. Bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar g. Teknis bertanya C. Penutup a. Resume b. Tes proses belajar c. Daya serap d. Mengakhiri pelajaran dengan baik e. Kesesuaian dengan alokasi waktu						

Catatan : .....

Penilaian yang dilakukan kepala sekolah terhadap performa guru yang melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak asal-asalan. Kepala sekolah menggunakan instrumen standar proses kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan pada awal tahun ajaran yang sedang berjalan. Kepala sekolah menilai performa guru mulai dari awal hingga penutup kegiatan pembelajaran.

Selama berada di kelas, supervisor tidak memberikan komentar apapun terhadap performa guru, beliau hanya menulis catatan yang diperlukan pada buku memonya. Setelah proses pembelajaran yang biasanya berlangsung selama dua jam pelajaran, barulah saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supervisor dan guru berada di kantor, mereka mendiskusikan catatan kecil supervisor. Catatan tersebut berisi temuan yang didapat di kelas tadi selama proses belajar mengajar berlangsung, termasuk keadaan siswa selama belajar.

Kepala sekolah melakukan penilaian minimal satu kali dalam tiap semester untuk satu orang guru. Penilaian ini berguna untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah terhadap pembinaan yang akan dilakukan kepala sekolah terhadap guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penilaian kepala sekolah yang diterima guru, maka guru akan melakukan perbaikan seperlunya terhadap kekurangan yang ia miliki. Perbaikan yang dilakukan oleh guru, akan diperiksa minimal dalam kurun waktu tiga bulan berikutnya.

Mengenai tugas kepala sekolah yang melaksanakan pengolahan hasil penilaian, kepala sekolah SD Islam Maryam belum melakukan tugas tersebut. Hasil penilaian yang didapat dari supervisi hanya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan pada semester berikutnya. Tanpa ada langkah riil yang akan dilakukan terhadap nilai yang sudah diberikan terhadap guru.

Menurut beliau, SD Islam Maryam Surabaya merupakan sekolah yang tingkat kemakmuran dan kesejahteraannya sudah mencukupi. Hal ini dibuktikan dengan biaya pembuatan perangkat mengajar guru ditanggung sepenuhnya oleh pihak sekolah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan Dana Bantuan Operasional Sekolah. Sama halnya dengan pelaksanakan pengolahan hasil penilaian, tugas kepala sekolah untuk melaksanakan analisis data hasil belajar siswa dan kemampuan guru juga belum pernah dilaksanakan. Tugas yang dilaksanakan hanya sebatas melakukan penilaian terhadap guru dan administrasi perangkat mengajarnya.

Tahap selanjutnya dalam supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam yaitu tindak lanjut. Yang dimaksud disini adalah tindak lanjut dari semua rangkaian kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru. Mulai dari tindak lanjut hasil penilaian kepala sekolah terhadap perencanaan pembelajaran oleh guru, hingga tindak lanjut atas performa guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi yang telah di dapat oleh kepala sekolah, ada diskusi kecil yang dilaksanakan antara pengawas dan guru kelas yang telah disupervisi. Diskusi ini biasanya dilaksanakan setelah pemeriksaaan berlangsung. Diskusi ini biasanya membahas apa yang telah ditemukan memeriksa perangkat pembelajaran maupun apa yang terjadi di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Diskusi tersebut membahas hal positif dan hal negatif yang ditemukan supervisor. Diskusi tersebut membahas hal positif terlebih dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbincangan kecil ini biasanya berlangsung selama 10 sampai dengan 15 menit di ruangan kantor selama jam istirahat berlangsung. Diskusi dilakukan antara kepala sekolah dan guru yang telah disupervisi saja. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan menghilangkan rasa canggung guru yang biasa dirasakan kepala sekolah sebagai penilai. Diskusi ini tidak bisa berlangsung lebih lama karena jika terlalu lama dikhawatirkan akan mengganggu jam pelajaran berikutnya. Dalam diskusi ini jarang sekali membahas masalah lain selain tentang proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran. Kebanyakan mengenai bagaimana cara memperbaiki kekurangan yang ada pada guru sehingga mereka bisa lebih baik lagi.

Di kecamatan Gubeng, kegiatan KKG (kelompok kerja guru) dilaksanakan secara rutin di tingkat kecamatan dan dalam kegiatan KKG secara rutin setiap bulan selalu diberikan pembinaan. Permasalahan yang dibicarakan banyak mengenai kegiatan pembelajaran seperti informasi pendidikan, ujian akhir semester, kegiatan lomba siswa dan lain-lain. Tetapi masih sedikit sekali membicarakan tentang kompetensi guru. Dalam forum KKG suatu kesempatan yang sangat penting untuk membahas berbagai hal berkaitan dengan aktivitas pembelajaran. Melalui KKG dapat berbagai permasalahan yang mucul dalam pembelajaran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai langkah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dipecahkan dan diselesaikan bersama.

2. Penerapan Kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya

Kurikulum yang digunakan SD Islam Maryam Surabaya adalah kurikulum Nasional oleh KEMENDIKBUD dan kurikulum khas SD Islam Maryam oleh LP. Ma'arif. Kurikulum tersebut diintegrasikan menjadi satu kesatuan, sehingga kurikulum SD Islam Maryam Surabaya dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai kurikulum pendidikan yang selalu berubah-ubah karena harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini dan yang akan datang. Demikian juga dengan paradigma baru pendidikan cukup membuat praktisi pendidikan agak kebingungan untuk mengikutinya.

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan di terapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di spesifikasikan. Kurikulum memegang kedudukan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum 2013 menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam penerapan kurikulum pendidik dituntut untuk secara profesional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merancang pembelajaran efektif dan bermakna, mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

SD Islam Maryam Surabaya merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Maryam. Sebagai sekolah unggulan yang berwawasan keislaman, lembaga ini menggunakan kurikulum 2013 sebagaimana acuan pendidikan nasional oleh kemendikbud, menggunakan kurikulum dinas kota surabaya sebagai bentuk otonomi pemerintah kepada setiap daerah masing-masing, menggunakan kurikulum ma'arif sebagai penunjang keislaman dan juga ciri khas dari SD Islam Maryam dengan basic keislamannya. Kurikulum 2013 dan LP. Ma'arif diintegrasikan menjadi satuan kurikulum yang utuh dan terpadu di sekolah ini.

Tahap pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya. Pada tahun pelajaran 2013-2014 SD Islam Maryam Surabaya menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas I (satu) dan kelas IV (empat). Sedangkan untuk kelas II (dua), kelas III (tiga), kelas V (lima), dan kelas VI (enam) menggunakan KTSP. Pada tahun pelajaran 2014-2015 SD Islam Maryam Surabaya menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas I (satu), kelas II (dua), kelas IV (empat), dan kelas V (lima). Sedangkan untuk kelas III (tiga) dan kelas VI (enam) menggunakan KTSP. Pada tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran 2015-2016 SD Islam Maryam Surabaya seluruh tingkat kelas sudah menggunakan kurikulum 2013 tanpa terkecuali.

Untuk penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya selain kepala sekolah, guru merupakan faktor yang sangat besar keberadaannya dan besar pula pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam penerapan kurikulum 2013, bahkan sangat menentukan berhasil dan tidaknya peserta didik dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan atau berlangsung. Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru SD Islam Maryam dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan dengan rencana yang telah diprogramkan.

Selain mata pelajaran yang disesuaikan dengan standar nasional pendidikan. SD Islam Maryam menambahkan mata pelajaran khas sekolah yaitu: Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, dan ke-NU-an melalui mata pelajaran ini diharapkan lulusan SD Islam Maryam akan memiliki kompetensi keagamaan lebih tinggi.

Dalam penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya dengan menerapkan teknologi informasi melalui kegiatan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pembelajaran berbasis IT yakni dengan penggunaan LCD Projector disetiap ruang pembelajaran dan tersedianya Internet Hotspot atau *Wifi Area* yang memudahkan guru dan siswa untuk mencari sumber belajar melalui internet.
b. Internet sebagai media pembelajaran yakni dengan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi melalui internet dan pada tugas tertentu dapat dilakukan secara *online* melalui *email* bagi kelas besar.

Dalam penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam dengan menerapkan keagamaan dalam budaya sekolah meliputi pembiasaan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Membaca potongan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an setiap hari sebelum KBM dimulai;
b. Membaca asma'ul husna setiap hari sebelum KBM dimulai dan dibacanya setelah membaca surat-surat pendek;
c. Membaca doa sebelum memulai pembelajaran yang tersentral dari kantor;
d. Membaca surat Al- 'Ashr ketika mengakhiri pelajaran;
e. Melaksanakan shalat dzuhur berjamaah lengkap dengan rangkainnya seperti: adzan, puji- pujian, wirid setelah shalat;
f. Setiap pagi hari saat jam istirahat melaksanakan shalat dhuha berjamaah dilanjutkan dengan do'anya;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Melaksanakan amaliyah nahdliyyah secara lengkap dalam peringatan hari besar Islam anatara lain: pada peringatan maulid nabi Muhammad SAW membaca sholawat diba'iyah, pada peringatan nisfu sya'ban membaca surat yasin tiga kali, pada perinagtan tahun baru hijriyah diadakan khotmil Qur'an dan yatiman.

Dalam penerapan kurikulum 2013, SD Islam Maryam mempunyai problematika yang hampir sama dengan sekolah yang lainnya, yaitu faktor kesiapan guru, hal ini merupakan suatu kewajaran karena memang kurikulum 2013 ini terhitung "barang baru". Menurut sebagian besar guru, kurikulum 2013 ini sangat merepotkan guru dalam hal administrasi, apalagi untuk penilaian, yang mana kurikulum 2013 menuntut penilaian yang begitu kompleks dalam perkembangan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam upaya mengatasi kesulitan guru tersebut, kepala sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya penerapan kurikulum 2013 dalam satuan lembaga, terus memberikan motivasi dan secara berkala menjadwalkan pelatihan-pelatihan untuk menunjang profesionalisme guru. Tahap pengembangan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam:

1. Sosialisai kurikulum 2013. Bentuk sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan oleh pemerintah pusat. Sebagai satuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan di Kota Surabaya, SD Islam Maryam bersama satuan lembaga lainnya mendapat pendampingan secara intens dari DINAS Pendidikan kota Surabaya, perhatian pemerintah tersebut diwujudkan dengan pelatihan-pelatihan yang disiapkan untuk setiap guru. Dan sebagai satuan lembaga pendidikan di Indonesia, kepala sekolah yang menjabat sebagai pimpinan tentu saja berperan besar dalam kegiatan manajerial kurikulum 2013 disetiap satuan lembaga pendidikan.

2. Workshop atau pelatihan kurikulum 2013. Pelatihan kurikulum 2013 diadakan oleh pengawas Kecamatan Gubeng yang wajib diikuti semua guru kelas dan guru bidang studi. Diadakan sebelum pelaksanaan kurikulum 2013 dan dilaksanakan saat libur sekolah agar tidak mengganggu hari efektif sekolah. Setiap guru diberi buku pendamping pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 dan diadakan selama kurang lebih tiga hari berturut-turut.
3. Pendampingan untuk pengembangan kurikulum 2013. Dalam pendampingan kurikulum 2013 diadakan oleh UPTD wilayah Surabaya Timur per-Kecamatan. Dengan pendamping dari tutor Indonesia Mengajar atau mahasiswa ITS dan dilaksanakan di sekolah masing-masing. Pendampingan ini dilaksanakan dalam sekali saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendampingan lain yang di lakukan kepala sekolah SD Islam Maryam mendatangkan konsultan pendidikan dari LP. Ma'arif yang sekaligus merangkap sebagai narasumber kurikulum 2013 di SD Islam Maryam. Tugas dari konsultan pendidikan ini adalah mendampingi guru dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai pelaksana kurikulum, menjadi narasumber pelatihan yang diadakan oleh internal lembaga, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (operasional Silabus ke dalam RPP), pemilihan strategi, metode dan media pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.

4. Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di SD Islam Maryam ada beberapa kriteria yang menjadi proses pembelajaran guru dalam mengajar meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran berupa mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, serta menciptakan dan kegiatan penutup. Kriteria ini telah ditetapkan bersama oleh kelompok pengawas mengikuti instrumen yang telah ada pada tahun sebelumnya dengan memberikan revisi jika diperlukan. Pelaksanaan Kurikulum di SD Islam Maryam Surabaya dipantau dan dievaluasi secara rutin agar pelaksanaannya tidak keluar jalur, dalam artian tidak melenceng dari tujuan yang sudah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Islam Maryam Surabaya, beliau mengatakan bahwa rencana pelaksanaan supervisi diberitahu terlebih dahulu kepada guru dan instrumen supervisi yang akan digunakan juga diberikan agar dapat dipahami dan mempersiapkan diri. Beliau juga mencatat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki dan sebagai bahan pembinaan di sekolah baik secara individu maupun umum (bersama-sama).[80] Instrumen supervisi atau catatan hasil pengamatan supervisi terhadap guru merupakan alat atau bahan untuk memberikan tindak lanjut. Untuk itu diperlukan suatu instrumen yang tepat dan catatan dari observasi yang akurat sehingga dapat memberikan gambaran atau informasi yang jelas tentang pembinaan yang diperlukan.

Sebelum melakukan penilaian atau sebelum disupervisi, akan ada pemberitahuan atau jadwal yang sudah disusun oleh kepala sekolah dan tim supervisor. Untuk pemberitahuan ini sudah disampaikan satu bulan sebelum pelaksanaan supervisi kunjungan kelas. Pada jadwal tertulis nama yang akan disupervisi, waktu pelaksanaan, dan penilai atau supervisor. Setelah melakukan supervisi kunjungan kelas, supervisor langsung mengkoreksi berkas-berkas, jika ada berkas yang tidak sesuai maka supervisor

[80] Riza Amalia, Guru kelas 1, wawancara pribadi, Surabaya 11 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan waktu untuk segera diperbaiki. Supervisor juga memberikan bantuan terkait dengan permasalahan mengajar, bantuan yang diberikan yaitu saran. Sebagai guru juga dituntut untuk tidak gaptek, disuruh membeli laptop, disuruh belajar teknologi, agar tidak hanya menulis dipapan. Dengan adanya teknologi dapat menyampaikan dengan gambar atau video yang sesuai dengan isi materi tersebut.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam terhadap guru yang sedang mengajar pelajaran fiqih di kelas 1 yaitu Ibu Riza Amalia, beliau sebagai guru kelas di kelas 1-A dan juga sebagai guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas 1-A SD Islam Maryam Surabaya. Hasil supervisi dengan teknik kunjungan kelas pada hari kamis tanggal 03 Desember 2015 sebagai berikut: sebelum observasi kunjungan kelas guru sudah menyiapkan RPP dan silabus yang siap untuk diperiksa oleh supervisor. Materi pokok pada mata pelajaran fiqih yang akan disampaikan oleh ibu Riza Amalia yaitu tentang bersih itu sehat (bersuci). Kemudian dalam pelaksanaan observasi proses pembelajaran, situasi kelas belajar tertib dan tenang, pengelolaan kelas dengan formasi tempat duduk berjajar menghadap ke arah papan tulis, saat penyampaian materi menggunakan LCD projector yang sudah tersedia dalam kelas, menggunakan alat peraga, interaksi guru dan siswa lancar, metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan bervariasi, waktu yang digunakan dalam pembelajaran sangat efektif, intonasi suara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran baik dan jelas karena guru menggunakan pengeras suara yang sudah tersedia dalam kelas, keberhasilan dalam menyampaikan materi memuaskan setelah diadakan evaluasi hasil belajar siswa. Kegiatan sesudah observasi, penampilan guru saat mengajar sangat menarik perhatian siswa dan sederhana, kemampuan guru dalam mengajar sangat kreatif dan menyenangkan.[81]

Apabila supervisi akademik sudah dilakukan kepala sekolah terhadap guru dan diberikan pembinaan baik secara individu maupun kelompok, maka akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil supervisi akademik kepala sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 di SD Islam Maryam Surabaya yang berupa instrumen supervisi, lembar observasi ataupun catatan selama supervisi merupakan data yang objektif untuk dapat digunakan sebagai masukan atau materi dalam pembinaan. Kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru agar memberikan perubahan perilaku yang positif dalam melaksanakan tugas di SD Islam Maryam Surabaya.

[81] Masduqi, Kepala Sekolah, wawancara pribadi, Surabaya 11 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis-jenis kegiatan tindak lanjut dapat berupa pembinaan baik secara individual maupun kelompok. Dalam pembinaan ini diharapkan guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihannya. Kekurangan dalam proses pembelajaran agar diberitahukan kepada guru untuk dapat diperbaiki. Demikian juga dengan kelebihan yang dimiliki guru perlu juga disampaikan agar dapat dikembangkan. Jadi tindak lanjut dari hasil supervisi itu ada manfaatnya bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.

SD Islam Maryam mengadakan evaluasi kurikulum setiap semester atau 6 bulan sekali, jadi setiap akhir semester SD Islam Maryam mengadakan rapat evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk melaporkan hasil kinerja semua pihak dalam hirarki kepengurusan lembaga. Semua program dilaporkan dan dievaluasi bersama, termasuk program- program kurikulum.

Dalam ilmu manajemen, hendaknya evaluasi dilaksanakan secara berkala diawal program yang disebut dengan perencanaan, kemudian di tengah program yakni dalam kurun waktu 3 bulan pelaksanaan, dan terakhir yaitu di akhir semester dalam kurun waktu 6 bulan. Sejauh ini SD Islam Maryam masih mengadakan evaluasi setiap satu semester sekali, kemungkinan buruk (tidak sesuai dengan rencana) yang terjadi dalam 6 bulan tentulah sangat banyak, jika hal ini tidak segera dievaluasi dan tidak segera mengambil kebijakan baru sebagai solusi maka bisa jadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjauhkan implementasi dari tujuan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan analisa tersebut, hendaknya SD Islam Maryam perlu mengadakan evaluasi dalam kurun tiga bulan (tengah semester), hal ini juga akan menciptakan komunikasi yang lebih baik dalam lembaga ini.

Kegiatan evaluasi kurikulum dimulai dengan melaporkan kegiatan apa saja yang sudah terlaksana, sudahkah pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirumuskan, jika sudah terlaksana, apa faktor pendukung dalam pelaksanaannya, berapa prosentase keberhasilannya. Kemudian jika ada program yang tidak terlaksana, apa yang menyebabkan program tidak terlaksana, apa saja yang menjadi faktor penghambat dan membuat program tidak terlaksana, bagaimana solusinya, apakah perlu ada perbaikan bahkan pergantian program kurikulum yang baru. Demikian kegiatan dalam evaluasi kurikulum.

SD Islam Maryam melaksanakan evaluasi kurikulum 2013 setiap semester bertujuan untuk merumuskan kembali kegiatan apa saja yang perlu dilaksanakan kembali atau diperbaiki di semester berikutnya. Kegiatan evaluasi kurikulum 2013 di SD Islam Maryam dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi komponen lain, yakni kesiswaan, sarana prasarana, kinerja tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan, sehingga kegiatan evaluasi ini wajib diikuti oleh semua warga SD Islam Maryam. Evaluasi kurikulum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2013 akhir semester tahun pelajaran 2014- 2015 atau awal semester tahun ajaran baru 2015- 2016, banyak membahas persiapan sekolah dalam menerapkan kurikulum 2013, mulai dari masing-masing guru dan petugas TU bersama dengan kepala sekolah secara bergantian melaporkan kinerjanya dan mengevaluasinya.

Tujuan evaluasi kurikulum 2013 adalah penyempurnaan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum untuk mengukur prosentase pencapaian yang telah berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan pasar yang berubah. SD Islam Maryam pada akhir semester gasal 2014- 2015 yang lalu, banyak mengevaluasi kinerja kurikulum 2013 yang masih banyak kekurangan dan perlu pembenahan, dari evaluasi tersebut kepala sekolah dapat menilai prosentase keberhasilan pelaksanaan dan mempertimbangkan beberapa hal yang perlu diperbaiki atau bahkan diganti dengan kebijakan baru sebagai perbaikan. Dari data penelitian tersebut dengan didukung teori- teori yang dipaparkan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa SD Islam Maryam mengadakan evaluasi kurikulum bukan sekedar formalitas, namun evaluasi dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan manfaatnya dalam lembaga pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id